

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Tempat Penelitian yaitu pada Badan Pendapatan dan Aset Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur, Jl. Eltari No.52 Kupang-NTT.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini selama 6 (enam) bulan terhitung sejak bulan Februari sampai bulan Juli 2019.

3.2 Jenis Data

3.2.1 Jenis Data Menurut Sifatnya

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang berhubungan dengan penelitian ini berupa data target dan realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor dan penjangkauan objek pajak kendaraan bermotor di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan, uraian atau penjelasan yang berhubungan dengan penelitian ini. Data kualitatif dalam penelitian ini adalah berupa dokumentasi dan hasil wawancara terhadap objek penelitian khususnya yang terkait dengan penerimaan pajak kendaraan bermotor di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

3.2.2 Jenis Data Menurut Sumbernya

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diambil langsung dari pusat data atau melalui hasil wawancara dan survei lapangan. Data primer juga merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti terkait dengan objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh langsung dari Badan Pendapatan dan Aset Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur berupa wawancara terkait dengan penerimaan pajak kendaraan bermotor.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data dan dokumen atau laporan tertulis terkait target dan realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor dan jumlah objek pajak kendaraan bermotor.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara yaitu proses untuk memperoleh keterangan untuk mencapai tujuan penelitian dengan cara melakukan tanya jawab dengan pihak yang terkait dengan penelitian. Disini peneliti melakukan wawancara dengan kepala Bidang Pajak pada Badan Pendapatan dan Aset Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur.

2. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dalam hal ini penulis memperoleh informasi dari berbagai bentuk dokumentasi atau literatur yang berhubungan dengan fokus penelitian, antara lain Rencana Strategi (Renstra) Badan Pendapatan dan Aset Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur, Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur, dan Keputusan Gubernur Nusa Tenggara Timur.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Mendefinisikan secara operasional tentang hal-hal yang terkait dalam judul penelitian ini, diantaranya :

1. Strategi merupakan pola atau upaya suatu organisasi untuk merumuskan visi dan tindakan tertentu dalam rangka memecahkan masalah yang dihadapi suatu organisasi untuk mencapai tujuan tertentu dengan memerhatikan kondisi internal maupun eksternal yang dihadapi organisasi tersebut
2. Badan Pendapatan dan Aset Daerah merupakan organisasi atau instansi yang berada di bawah pemerintah daerah yang memiliki tanggung jawab dalam penerimaan pendapatan daerah melalui pengoordinasian dan pemungutan pajak, retribusi, bagi hasil pajak, dana perimbangan, dan lain sebagainya.
3. Pajak Kendaraan Bermotor merupakan pajak atas kepemilikan dan atau penguasaan kendaraan bermotor.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Teknik analisis SWOT , yaitu dimana peneliti mengidentifikasi berbagai faktor untuk merumuskan strategi bagi Badan Pendapatan dan Aset Daerah dalam meningkatkan penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di Provinsi NTT. Langkah-langkah analisis dilakukan sebagai berikut :

1. Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal

Melakukan pengklasifikasian data, faktor apa saja yang menjadi kekuatan dan kelemahan sebagai faktor internal organisasi, serta peluang dan ancaman sebagai faktor eksternal organisasi. Dalam tahap ini peneliti mempelajari literatur kepustakaan dan melakukan wawancara langsung dengan pihak (narasumber) yang diyakini mengetahui permasalahan yang sedang diteliti.

2. Menganalisis Faktor Internal dan Eksternal dalam Matriks SWOT

Untuk menganalisa data terdapat matriks SWOT yang menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi kemudian disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya untuk menghasilkan strategi yang perlu dikembangkan. Matriks SWOT ini menghasilkan 4 (empat) set kemungkinan alternatif strategis:

a. Strategi S-O

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pemikiran pemerintah daerah dalam hal ini Badan Pendapatan dan Aset Daerah, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

b. Strategi S-T

Ini adalah strategi dengan menggunakan kekuatan yang dimiliki Badan Pendapatan dan Aset Daerah untuk mengatasi ancaman

c. Strategi W-O

Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada

d. Strategi WT

Strategi didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan yang ada serta menghindari ancaman.

Gambar 3.1
Matriks SWOT

Faktor-faktor Internal Faktor-Faktor Eksternal	Kekuatan (STRENGTH)	kelemahan (WEAKNESS)
Peluang (OPPORTUNITIES)	STRATEGI S-O Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan dan memanfaatkan peluang	STRATEGI W-O Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
Ancaman (THREATSH)	STRATEGI S-T Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk Mengatasi ancaman	STRATEGI W-T Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Sumber : Rangkuti (2011:202)